

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. 2009. Trade-off pengembangan pengelolaan kawasan tambak udang berkelanjutan di Kabupaten Dompu, NTB. *Jurnal Agroteksos*, 19(1): 48-49.
- Adiwijaya, D., Spto, P.R., Sutikno, E., Sugeng dan Subiyanto. 2003. *Budidaya Udang Vaname (Litopenaeus vannamei) Sistem Tertutup yang Ramah Lingkungan*. Departemen Kelautan dan Perikanan. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara. 29 hal.
- Agustiyani, D., Imanuddin, H., Faridah, E.N. dan Oedjijono. 2004. Pengaruh pH dan substrat organik terhadap pertumbuhan dan aktivitas bakteri pengoksidasi amonia. *Jurnal Biodiversitas*, 5(2): 43-47.
- Akbaidar, G.A. 2013. *Penerapan Manajemen Kesehatan Budidaya Udang Vannamei di Sentra Budidaya Udang Desa Sidodadi dan Desa Gebang Kabupaten Pesawaran*. Skripsi: Unila.
- Allan, G.L., Maguire, G.B. and Hopkins S.J. 1990. Acute and chronic toxicity of ammonia to juvenile *Metapenaeus macleayi* and *Panaeus monodon* and the influence of low dissolved-oxygen levels. *Journal Aquaculture*, 91: 265-280.
- Ariawan, K. 2005. *Peningkatan Produksi Udang Merguensis Melalui Optimasi dan Pengaturan Oksigen*. Laporan Tahunan. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau. Jepara.
- Arifin, Z., Andrat, K. dan Subiyanto. 2007. *Teknik Produksi Udang Vaname (Litopenaeus vannamei) Secara Sederhana*. Departemen Kelautan dan Perikanan. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara 9 hal.
- Badjoeri, M., dan Widiyanto T. 2008. Penggunaan bakteri nitrifikasi untuk bioremediasi dan pengaruhnya terhadap konsentrasi amonia dan nitrit di tambak udang. *Jurnal Oseanologi dan Limnologi*, 34(2): 261-278.
- Bergheim, A., and A. Brinker. 2003. Effluent treatment for flow-through system and European environmental regulations. *Journal Aquaculture*, 27: 61-77.

- Boyd, C.E. 1990. *Water Quality in Ponds for Aqua Culture*. Alabama agriculture experiment station. Auburn Univ.
- Chen, J.C., Liu, P.C. and Lei, S.C. 1990. Toxicities of ammonia and nitrite to *Penaeus monodon* adolescents. *Journal Aquaculture*, 89: 127-137.
- Devaraja, T.N., Yusoff, F.M and Shariff, M. 2002. Changes in bacterial population and shrimp production in pond treated with commercial microbial products. *Journal of Aquaculture*, 206(3): 245-256.
- Effendie, M.I. 1997. *Metode Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Dwi Sri. Bogor. 112 hal.
- Effendi H. 2000. *Telaah Kualitas Air : Bagi pengelolaan sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Jurusan managemen Sumberdaya Perairan. FPIK. IPB. Bogor. 258 hal.
- Elovaara AK. 2001. *Shrimp Farming Manual. Practical Technology for Intensive Shrimp Production*. Arnold K. Eloovara & Caribbean Press. 200 p.
- Ghurfan, M., Kordi, K. dan Andi, B.T. 2007. *Pengelolaan Kualitas Air Dalam Budidaya Perairan*. Jakarta : Rineka Cipta. Hlm 157-160.
- Haliman, R.W., dan D. Adijaya S. 2005. *Udang Vannamei, Pembudidayaan dan Prospek Pasar Udang Putih yang Tahan Penyakit*. Penebar Swadaya. Jakarta. 74 hal.
- Hubert, J.J. 1980. *Bioassay*. Kendall/Hunt Publishing Company. Iowa. USA.
- Hu L dan Kopecko DJ. 2003. *Campylobacter species. Di dalam Miliotis MD dan Bier JF (eds). International Handbook og Foodborne Pathogens*. Marcel Decker Inc. New York.
- Iwan Sutanto. 2013. *Memicu kebangkitan perudangan Lampung*. Majalah trobos http://www.trobos.com/show_article.php?rid=22&aid=3886. Diunduh pada tanggal 16 Oktober 2013.
- Irianto, A. 2007. *Potensi Mikroorganisme*. <http://www.unsoed.ac.id/>. Diunduh pada tanggal 16 Oktober 2013.
- Kinne O. 1972. *Marine Ecology*. John Wiley & Sons Limited. London.
- Koops HP and Moller WC. 1991. *The Lithotrophic Ammonia-Oxidizing Bacteria. A Handbook On The Biology Of Bacteria: Ecophysiology, Isolation, Identification, Application*. Springer-Verlag. New York. USA.
- Kusumawati, N. 2000. Peranan Bakteri Asam Laktat Dalam Menghambat *Listeria monocytogenes* Pada Bahan Pangan. *Jurnal Teknologi Pangan dan Gizi*, 1 (1): 14-28.

- Lin, Y.F., S.R. Jing and D.Y. Lee. 2003. The potential use of constructed wetlands in a recirculating aquaculture system for shrimp culture. *Journal Environment Pollut*, Vol. 123. 107-113.
- Muslim, I.B. Kim and J.Y. Jo. 2004b. *Suspended Solid Removal Efficiency Of IBK System Biofilter In A Semirecirculation Rainbow Trout Farm*. Korean Aquaculture Society, Ansan, Korea.
- Mustafa, A., Nurhidayah, Nurjana, R., Sabang dan Sutrisyani. 2001. Pemanfaatan bakteri pengurai bahan organik asal tanah gambut pada tanah dari tambak intensif. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 7(1): 31-40.
- Novotny, L., Dvorska, L., Lorencova, A., Beran, V. and Pavlik, L. 2004. Fish : a potential source of bacterial pathogens for human beings. *Review article*, 9: 343-358.
- Poernomo, A. 1988. *Pembuatan Tambak Udang di Indonesia*, Departemen Pertanian, Balit. Perikanan Budidaya Pantai, Maros. 40 hal.
- Priadie, B. 2012. Teknik bioremediasi sebagai alternatif dalam upaya pengendalian pencemaran air. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 10(1): 38-48.
- Reed, L.J and H. Muench. 1938. A Simple method of estimating fifty percent endpoint. *The American Journal of Hygiene*, 27:493-497.
- Rheinmer, G. 1991 *Aquatic Microbiology*. New York. 216-221.
- Rusmana dan Widiyanto. 2006. Pemanfaatan bakteri pereduksi nitrat disimilatif dan nitrifikasi agen bioremediasi untuk mengontrol kadar amonia di tambak udang pt. Garam kabupaten sumenep pasca panen dan keterkaitannya dengan faktor lingkungan okid parama astirin. *Jurnal Akuakultur*, 5(2):42.
- Sartijo. 2009. Application of bioaugmentation to solve ammonia in the sediment of the culture medium of tiger shrimp (*Penaeus monodon* f.) in different salinities . *Journal of coastal Development*, 13(1):59-64.
- Stern, N.J. and Line J.E. 2000. *Campylobacter. Dalam Lund DM, Baird-Parker TC and Gould GW. The Microbiological Safety and Quality of Food. Vol II*. An Aspen Publication.
- Subyakto, S., Sutende, D., Afandi, Moh. dan Soflati. 2009. Budidaya udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) semi intensif dengan metode sirkulasi tertutup untuk menghindari serangan virus. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 1(2): 121-127.
- Sumarsih, S. 2003. *Mikrobiologi Dasar*. Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian UPN Veteran: Yogyakarta.

- Susanti, E., Harpeni, E., Setyawan, A. dan Putri, B. 2014. Penapisan kandidat bakteri pendegradasi tan (*total ammonia nitrogen*) dari sedimen tambak tradisional udang windu (*Penaeus monodon*). *Aquasains (Jurnal Ilmu Perikanan dan Sumberdaya Perairan)*, 2 (2): 145-148.
- Umroh. 2007. Pemanfaatan konsorsia mikroorganismen sebagai agen bioremediasi untuk mereduksi amonia pada media pemeliharaan udang windu (*Penaeus monodon fabricius*). *Jurnal Sumberdaya Perairan*, 1(1): 15-20.
- Viadero, R.C and J.A. Noblett. 2002. Membrane filtration for removal of fine solids from aquaculture process water. *Aquacultur. Eng*, 26(3): 151–169.
- Wulandari, S., Dewi, N.F. dan Suwondo. 2005. Identifikasi bakteri pengikat timbale (pb) pada sedimen di perairan Sungai Siak. *Jurnal Biogenesis*, 1(2) : 62-65.
- Wyban JA, Sweeney JN. 1991. *Intensif Shrimp Production Technology, the Oceanic Institut Shrimp Manual*. Honolulu: The Oceanic Institute.
- Yulian, K.B. 2011. *Potensi Ekstrak Thalassia hemprichii Sebagai Antibakteri Vibrio Harveyi Penyebab Penyakit Pada Larva Udang Windu*. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Padjajaran. 79 hlm.
- Yustianti, Ibrahim, M.N. dan Ruslaini. 2013. Pertumbuhan dan sintasan larva udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) melalui substitusi tepung ikan dengan tepung usus ayam. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, 1(1) : 93-103.